

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik tiga kesimpulan sebagai berikut:

1. Dimensi religiusitas (*Ab'ād at-Tadayyun*) para alumni pondok pesantren Darul Hijrah Martapura yang menjadi subjek penelitian menampilkan 4 (empat) dimensi religiusitas, yaitu : *religious belief*, *religious practice*, *religious enrichment*, dan *religious altruism*.
2. *Religious belief* para alumni pondok pesantren Darul Hijrah dapat diamati dari indikator yang 6 rukun iman. Indikator keyakinan terhadap *Al-Qadā* dan *Al-Qadr* menjadi pilihan dalam kajian ini. Keyakinan para alumni pondok pesantren Darul Hijrah terhadap *Al-Qadā* dan *Al-Qadr* diimani dan diyakini secara sepenuhnya. Keyakinan para alumni *Al-Qadā* dan *Al-Qadr* berdasarkan pemahaman dari aliran teologi Asy'ariyah.
3. *Religious practice* para alumni pondok pesantren Darul Hijrah dapat diamati dari indikator menunaikan ibadah wajibnya (Ibadah Shalat dan Puasa) dan melaksanakan ibadah sunnah (Ibadah Shalat dan Puasa). Indikator menunaikan ibadah wajibnya (Ibadah Shalat dan Puasa) telah ditunaikan sepenuhnya oleh para alumni. Namun yang membedakan tingkat religiusitasnya terletak pada Indikator menunaikan ibadah wajibnya (Ibadah Shalat dan Puasa).

4. *Religious enrichment* para alumni pondok pesantren Darul Hijrah terlihat pada 2 (dua) indikator yaitu: *tafaqquh fī al-Dīn* di lembaga pendidikan formal dan *tafaqquh fī al-Dīn* di lembaga pendidikan non-formal. Pada lembaga pendidikan formal para alumni memilih perguruan Tinggi Agama Islam, sedangkan pada lembaga pendidikan non formal adalah keikutsertaan dalam majelis ta'lim (keagamaan).
5. *Religious altruism* para alumni pondok pesantren Darul Hijrah terlihat pada 3 (tiga) indikator yaitu: pemimpin dalam kegiatan keagamaan di masyarakat, penggerak kegiatan sosial di masyarakat, dan keikutsertaan dalam organisasi keagamaan dan sosial. Pada indikator pemimpin kegiatan keagamaan di masyarakat hal tersebut dilakukan oleh para alumni, sedangkan pada indikator penggerak kegiatan sosial di masyarakat tidak semua dilakukan oleh para alumni, begitu juga hal dengan indikator keikutsertaan dalam organisasi keagamaan dan sosial hanya diikuti oleh beberapa orang alumni saja.
6. Terdapat faktor internal (*al-'Awāmil al-Dzātiyyah*) dan eksternal (*al-'Awāmil al-Khārijīyyah*) yang memiliki hubungan dengan religiusitas para alumni. Faktor internal yang mempengaruhi religiusitas alumni adalah keluarga (suami/ayah) dan mencapai usia 40 tahun. Kedua trigger tersebut menjadikan para alumni mengalami *islamic religious conversion* dalam makna *intensivication* (pendalaman), yakni bahwa pandangan para alumni yang mengalami konversi agama, keyakinannya lebih baik dari keyakinannya ketika mereka menjadi santri. Adapun faktor eksternal yang

mempengaruhi religiusitas alumni adalah kegiatan majelis ta'lim yang diikutinya dan buku referensi keislaman yang menjadi bacaan para alumni.

B. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan pengayaan pada kajian tentang pondok pesantren dan alumni pondok pesantren. Religiusitas alumni pondok pesantren Darul Hijrah yang menitikberatkan kajian pada 4 (empat) dimensi beragama *religious belief, religious practice, religious enrichment, dan religious altruism*. Kajian dan studi-studi sebelumnya menekankan kajian religiusitas alumni pondok dengan mengambil subjek penelitian pada alumni pondok pesantren yang baru lulus (fresh graduate) yang masih menjadi mahasiswa di sejumlah perguruan tinggi Islam dan umum. Sedangkan kajian tentang religiusitas alumni pondok pesantren yang secara umur lebih dewasa belum dilakukan. Fakta di lapangan menginformasikan data yang menunjukkan bahwa usia para alumni pondok pesantren Darul Hijrah memberikan pengaruh terhadap religiusitas mereka.

C. Rekomendasi

Karena keterbatasan waktu, peneliti menyadari terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini yang akan menjadi bahan dan kajian untuk penelitian selanjutnya, yakni:

1. Penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang tidak dapat digeneralisir, namun dapat menyingkap secara mendalam tentang penghayatan dan pemaknaan religiusitas alumni pondok pesantren. Karena keterbatasan waktu, subjek dalam penelitian ini juga

sangat terbatas, sehingga untuk peneliti selanjutnya mungkin untuk melakukan penelitian kuantitatif yang melibatkan subjek penelitian yang lebih banyak serta menggunakan pengukuran dengan sejumlah alat ukur seperti: *Muslim Attitudes Toward Religion Scale (MARS)*, *Islamic Religious Orientation Scale (IROS)*, *The Muslim Religiosity-Personality Inventory (MRPI)*, *Muslim Daily Religious Scale (MUDRAS)*, dan *Islamic Religiosity Scale (IRS)*.

2. Perlu kajian mendalam mengenai religiusitas alumni bahkan lebih tinggi lagi ke tahap spiritualitas alumni Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, karena di lapangan peneliti mendapatkan fenomena tersebut.